

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif.¹¹² Pendekatan Kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, Pengumpulan data biasanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang di tetapkan.¹¹³ Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).¹¹⁴ Dalam penelitian ini, penulis mengarahkan pada hal-hal yang ada kaitannya dengan *Non performing financing*, *Financing to deposit ratio*, Beban operasional terhadap pendapatan operasional, *Net interest*

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 11

¹¹³ *Ibid.*..., hal. 14

¹¹⁴ Puguh Suharso, *Metode penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3

margin, Posisi devisa netto yang mempengaruhi *Return on equity* PT. Bank Mega Syariah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian asosiatif, yaitu bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih.¹¹⁵ Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara NPF, FDR, BOPO, NIM, PDN (variabel bebas X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) terhadap ROE (variabel Y) Bank Mega Syariah.

B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek tersebut.¹¹⁶ Populasi

¹¹⁵ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian Kualitatif: Dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal.144

¹¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal.117

dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan triwulan Bank Mega Syariah 2009 sampai 2016 yang berjumlah 31 data.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹¹⁷ Bila populasi terlalu besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan model sampel yang diambil dari populasi tersebut. Penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan teori *Roscoe* ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel dari laporan keuangan triwulan Bank Mega Syariah periode 2009 sampai 2016. Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah menganalisa laporan keuangan per triwulan. Pengambilan sampel pada delapan tahun tersebut sudah memenuhi data minimum untuk penelitian yaitu sejumlah 30 data. Data dalam penelitian ini berjumlah 31 data.

3. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan metode tertentu.¹¹⁸ Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.¹¹⁹

¹¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kua.....*, hal.118

¹¹⁸ Sugiyono, *Metode Pene.....*, hal. 117

¹¹⁹ *Ibid.....*,118-119

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Arikunto, apabila obyeknya kurang dari 100 lebih baik sampel diambil secara keseluruhan sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar maka dapat diambil 10%-15%.¹²⁰ Adapun pertimbangan dan kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Mega Syariah yang telah mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2009 sampai 2016 di media internet.

C. Sumber Data, Variabel Penelitian

1. Sumber Data

Data adalah data mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi dan keterangan, baik data kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta angka atau segala yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik satu kesimpulan.¹²¹

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka penelitian ini menggunakan data keuangan sekunder. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan triwulan Bank Mega Syariah. Menurut Burhan, walaupun dikatakan bahwa sumber diluar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa

¹²⁰ Suharsimi Arikunnto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal. 120

¹²¹ *Ibid...*, hal. 108

diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis, hal tersebut dapat dibagi atas buku dan majalah ilmiah, sumber dan arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.¹²²

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu obyek dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari obyek tersebut. Sedangkan *cross section* adalah data yang dikumpulkan di satu periode tertentu pada beberapa obyek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.¹²³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan data *time series* yaitu data laporan keuangan Bank Mega Syariah yang dipublikasikan per triwulan.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.¹²⁴ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.¹²⁵ Nilai suatu variabel dapat dinyatakan dengan angka atau kata-kata.¹²⁶ Adapun variabel dalam penelitian ini

¹²² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Prenada Media :2005), hal. 128

¹²³ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 38

¹²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 11

¹²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 57-59

¹²⁶ *Ibid*.... hal. 61

meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Berikut ini merupakan variabel yang penulis gunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel Y (dependen) dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio *Return On Equiti* (ROE) yang diukur dengan satuan unit persen (%).
2. Variabel X1 (independen) dalam penelitian ini penulis menggunakan *rasio Non Performing Financing* (NPF) yang diukur dengan satuan unit persen (%).
3. Variabel X2 (independen) dalam penelitian ini penulis menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang diukur dengan satuan unit persen (%).
4. Variabel X3 (independen) dalam penelitian ini penulis menggunakan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang diukur dengan satuan unit persen (%).
5. Variabel X4 (independen) dalam penelitian ini penulis menggunakan *Net interest Margin* (NIM) yang diukur dengan satuan unit persen (%).
6. Variabel X5 (independen) dalam penelitian ini penulis menggunakan Posisi Devisa Netto (PDN) yang diukur dengan satuan persen (%).

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian dari instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data yang tidak dengan cara yang semestinya, maka akan berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.¹²⁷ Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dimana cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian.¹²⁸ Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Teknik observasi atau yang disebut pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹²⁹
- 2) Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritra, biografi, peraturan kebijakan.¹³⁰

¹²⁷ Sugiono, *model penelitian....*, hal. 123

¹²⁸ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel penelitian.*(Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 44

¹²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 199

¹³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 326

Dengan teknik ini, penulis mengumpulkan data laporan keuangan PT Bank Mega Syariah periode Januari 2009 sampai Desember tahun 2019 mengenai variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu NPF, FDR, BOPO, NIM, PDN dan ROE.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa dokumen. Dalam penelitian ini, data NPF diperoleh dari perhitungan rasio NPF yang dihitung dengan perbandingan jumlah pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan. Dana Pihak Ketiga yang dimaksud adalah dana yang berasal dari simpanan masyarakat yang terhimpun dalam deposito, giro, tabungan. *Non Performing Financing* diperoleh dari persentase perbandingan total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan. Total Pembiayaan tersebut merupakan jumlah keseluruhan pembiayaan yang dimiliki oleh bank. Kredit bermasalah terjadi ketidak tepatan nasabah dalam melakukan pembayaran pembiayaan rasio ini diperoleh dengan rumus :

$$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}^{131}} \times 100\%$$

¹³¹Surat Edaran BI No 3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001, Dalam www.bi.go.id/pages/SE_3301401 diakses 04 mei 2017

FDR diperoleh dari perhitungan rasio FDR yang dihitung berdasarkan persentase perbandingan pembiayaan dengan dana pihak ketiga. Pembiayaan atau *Financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga dengan prinsip bagi hasil, prinsip jual beli atau dengan prinsip sewa. Rasio FDR diperoleh dengan rumus :

$$FDR = \frac{\text{pembiayaan atau pinjaman yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Data BOPO diperoleh dengan persentase perbandingan biaya operasional dengan pendapatan operasional. Biaya operasional mencakup beban yang timbul terkait aktivitas operasional bank, antara lain beban gaji dan tunjangan, beban sewa, beban promosi, penyusutan aktiva tetap, beban listrik. Sedangkan pendapatan operasional merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank dan pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan operasional terdiri dari: 1) pendapatan pengelolaan dana yang meliputi pendapatan dari jual beli, pendapatan dari sewa, pendapatan dari bagi hasil, pendapatan usaha utama lainnya; 2) pendapatan usaha lainnya, mencakup pendapatan imbalan jasa perbankan dan pendapatan imbalan investasi terikat seperti pendapatan administrasi pembiayaan, administrasi layanan bank,

¹³² Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan ...*, hal. 75-76

pendapatan kerjasama dengan pihak lain. Pendapatan ini yang nantinya dihitung dan digunakan untuk bilangan penyebut untuk perhitungan rasio BOPO. Rumus yang digunakan dalam rasio BOPO adalah :

$$BOPO = \frac{\text{biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%^{133}$$

Data NIM diperoleh dengan presentase perbandingan antara pendapatan bersih dengan jumlah modal yang dimiliki oleh bank. NIM digunakan untuk mengukur kemampuan bank memperoleh suatu keuntungan. Semakin besar rasio NIM yang dimiliki oleh bank maka semakin efektif pula bank tersebut dalam mengelola seluruh aktiva produktif yang dimiliki. Rasio NIM diperoleh dengan rumus :

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{PO} \times 100\%$$

PDN diperoleh dengan perhitungan rasio PDN dengan presentase perbandingan selisih bersih antara aktiva dan pasiva valuta asing setelah memperhitungkan rekening-rekening, administratifnya terhadap modal bank. Aktiva yang dimaksud adalah seluruh aktiva valuta asing atau hak (pembayaran) valuta asing dari penduduk dan bukan penduduk yang terdiri atas kas, emas, giro, simpanan wajib, dll. Pasiva adalah kewajiban dalam valuta kepada penduduk dan bukan

¹³³ Pandia, *Manajemen dana...*, hal. 72.

penduduk yang terdiri atas giro, deposito berjangka, *deposito on call*, dll. Rekening administratifnya adalah semua tagihan dan kewajiban dalam valas yang akan timbul kemudian berupa transaksi *forward* dan *swap*. Rumus PDN adalah sebagai berikut:

$$PDN = \frac{(AV - PV) + SBOB}{Modal} \times 100\%$$

ROE diperoleh dengan perhitungan rasio ROE. Rasio ROE diperoleh dengan presentase perbandingan antara laba bersih (laba setelah pajak) dengan modal sendiri. Laba setelah pajak diperoleh dari laba bersih dari kegiatan operasional setelah dikurangi pajak sedangkan rata-rata ekuitas adalah rata-rata modal inti yang dimiliki oleh bank. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata-rata ekuitas}^{134}} \times 100\%$$

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan

¹³⁴ Surat Edaran BI No 3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001, Dalam www.bi.go.id/pages/SE_3301401 diakses 04 mei 2017

masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹³⁵ Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas atau uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas data sangat diperlukan untuk membuktikan apakah variabel dari data yang diperoleh sudah normal atau belum normal. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik, maka dalam penelitian ini data pada setiap variabel harus terlebih dahulu diuji normalitasnya.¹³⁶

Yang dimaksud normal yaitu mempunyai distribusi yang normal. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *Parametric-test*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov Test. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05 data dinyatakan berdistribusi normal, jika signifikan lebih besar dari 5%. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman :

- a. Nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi data tidak normal.

¹³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...* .hal. 142

¹³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...* .hal. 173

- b. Nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, distribusi data adalah normal.¹³⁷

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa autokorelasi, multikolinieritas, dan heterokedartisitas tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi. Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari:

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan hubungan linier antara variabel independen didalam regresi berganda.¹³⁸ Uji ini timbul sebagai akibat adanya hubungan klausul antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga diluar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas. VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa

¹³⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*, (Jakarta:Prestasi Pustaka,2009), hal. 83

¹³⁸ Agus Widarjono, *Analisis Statistik Multivariat Terapan*, (Yogyakarta:Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn,2010), hal.75

multikoninieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t.¹³⁹

b. Uji autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi di antara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai Durbin-Watson atau nilai D-W. Pedoman pengujianya adalah:

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi;
- 3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.¹⁴⁰

c. Uji Rank Spearman

Metode analisa ini digunakan untuuk menganalisis ada tidaknya hubungan antara variabel, jika ada hubungan maka berapa besar pengaruhnya. Menurut Sugiyono, korelasi spearman rank digunakan mencari atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing masing variabel yaang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama.¹⁴¹ Selanjutnya untuk mengetahui keeratan atau derajat hubungan antara NPF, FDR, BOPO, NIM, PDN (Variabel X1,X2,X3,X4,X5) dengan ROE (variabel Y).

¹³⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik ...*, hal. 79

¹⁴⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk penelitian Skripsi, Tesis, disertasi & Umum*. (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), Hal.180

¹⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis.....*,hal.282

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel tidak bebas (dependen).¹⁴² Regresi ini menunjukkan dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas (X). Rumus Regresi Linier Berganda yaitu:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + E$$

Keterangan:

Y = ROE

X₁ = NPF

X₂ = FDR

X₃ = BOPO

X₄ = NIM

X₅ = PDN

a = Konstanta (nilai Y apabila X₁, X₂, X₃.....X_n=0)

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

¹⁴² Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal.405

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ke eratan hubungan antara variabel dependen dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya atau variabel independen.

4. Uji Hipotesis

a. Uji-t

Uji-t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen.¹⁴³

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, adapun prosedurnya adalah:

H_0 : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Cara melakukan Uji-t adalah sebagai berikut:

1) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel.

Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif

¹⁴³ Widarjono, *Analisis Statistik...*, hal. 25

yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.¹⁴⁴

- 2) Jika nilai signifikan α lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi α lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁴⁵

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance = ANOVA*).¹⁴⁶ Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Uji F digunakan untuk menguji Hipotesis 6. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

¹⁴⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 98-99

¹⁴⁵ Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian ...* hal. 155

¹⁴⁶ Widarjono, *Analisis Statistik Multivariat...*, hal. 22

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Dimana pedoman yang digunakan, jika signifikansi $< \alpha$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Jika signifikansi $> \alpha$ maka H_0 diterima H_a ditolak.¹⁴⁷

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05.

5. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Uji ini digunakan untuk menunjuka seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel indepennden yang digunakan.¹⁴⁸

¹⁴⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal .65

¹⁴⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 71

Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Semakin besar R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.¹⁴⁹

¹⁴⁹ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomu*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal.259